

ANALISIS VALENSI VERBA DALAM MANGA BARAKAMON

KARYA SATSUKI YOSHINO

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



NISWATU SAKINAH

16180015/2016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

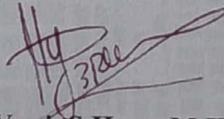
PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS VALENSI VERBA DALAM MANGA BARAKAMON
KARYA SATSUKI YOSHINO**

Nama : Niswatu Sakinah
Nim : 16180015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2023

Disetujui oleh,
Pembimbing



Damai Yani, S.Hum, M.Hum
NIP. 198411212015042002

Mengetahui,

Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Inggris

FBS-UNP



Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D

NIP. 197105251998022002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program

Studi Pendidikan Bahasa Jepang Departemen Bahasa dan Sastra Inggris

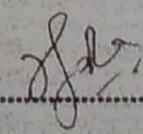
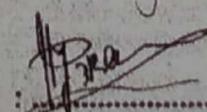
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dengan judul

**ANALISIS VALENSI VERBA DALAM MANGA BARAKAMON
KARYA SATSUKI YOSHINO**

Nama : Niswatu Sakinah
Nim : 16180015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2023

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Reny Rahmalina, M.Pd	: 
2. Sekretaris	: Hendri Zalman, S.Hum, M.Pd	: 
3. Anggota	: Damai Yani, S.Hum, M.Hum	: 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niswatu Sakinah
Nim : 16180015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa tugas akhir saya dengan judul "Analisis Valensi Verba dalam Manga Barakamon Karya Satsuki Yoshino" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara etika dan penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi secara akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik diinstitusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Inggris

Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D

NIP. 197105251998022002

Saya yang menyatakan,



Niswatu Sakinah

NIM. 16180015

ABSTRAK

Niswatu Sakinah, 2023, “Analisis Valensi Verba dalam Manga Barakamon Karya Satsuki Yoshino”. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Valensi verba merupakan kehadiran nomina atau frase nomina penyerta verba dalam struktur sintaksis klausa atau kalimat, yang berfungsi sebagai objek, pelengkap, atau kedua-duanya. Verba yang terdapat di dalam kalimat, harus mempunyai nomina atau frase nomina di belakangnya, yang disebut verba transitif, kemudian verba yang tidak mewajibkan adanya nomina atau frase nomina di belakangnya disebut verba intransitif atau taktransitif. *Manga Barakamon* adalah manga yang diminati oleh orang umum, peminat *anime*, pembelajar bahasa Jepang, dan mahasiswa. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis valensi verba dalam *manga Barakamon*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis valensi verba dalam *manga Barakamon*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini yaitu kalimat-kalimat bervalensi verba yang terdapat dalam *manga Barakamon Act.1*. Penelitian ini menggunakan teori Verhaar, yang mana tiga jenis valensi verba, Namun hasil penelitian ini ditemukan dua jenis valensi verba, yaitu verba bervalensi satu terdapat 48 data, verba bervalensi dua terdapat 23 data, verba bervalensi tiga tidak ditemukan, dengan peran dan fungsi sintaksis yang terdapat dalam kalimat.

Kata kunci : *valensi, verba, manga*

ABSTRACT

Niswatu Sakinah, 2023, “*Analysis of Verb Valence in Satsuki Yoshino’s Barakamon Manga*”. *Japanese Language Education Study Program. Department of English Language and Literature. Faculty of Language and Art. Padang State University.*

Verb valence is the presence of verb-accompanying nouns or nouns in the syntax structure of a clause or sentence, which serves as an object, complement, or both. The verb contained in the sentence, must have a noun or nomina phrase behind it, which is called a transitive verb, then a verb that does not require the presence of a nomina or nomina phrase behind it is called an intransitive or untransitive verb. Barakamon manga is a manga that is in demand by the general public, anime enthusiasts, Japanese language learners, and students. In this study, researchers analyzed verb valence in the Barakamon manga. This study aims to determine the type of verb valence in the Barakamon manga. This type of research is qualitative research using descriptive methods. The data in this study are verb-valence sentences contained in the Barakamon manga. The source of the data taken is a sentence in the manga Barakamon Act.1. This research uses Verhaar's theory. This study uses Verhaar theory, which is three types of verb valence, but the results of this study found two types of verb valence, namely verbs with one valence there are 48 data, verbs with two valence there are 23 data, verbs with three valence are not found, with syntax roles and functions contained in sentences.

Keywords : *valence, verb, manga*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Valensi Verba dalam Manga Barakamon Karya Satsuki Yoshino**”.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala dan Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wassalam yang selalu memberikan kesehatan, kenikmatan, kekuatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Orang tua dan keluarga tercinta, sebagai pemberi semangat, nasehat serta do'a dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan.
3. Ibu Damai Yani, M.Hum., selaku pembimbing yang telah membimbing dan memberikan nasehat serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Nova Yulia, S.Hum., M.Pd selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan banyak nasehat dan bantuan selama perkuliahan.
5. Ibu Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd., selaku ketua prodi Pendidikan Bahasa Jepang.
6. Ibu Reny Rahmalina, M.Pd., dan Bapak Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang konstruktif untuk penyelesaian skripsi ini.

7. Ibu Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D., dan Bapak Dr.Mhd.Al Hafizh, S.S., M.A., selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Inggris.
8. Seluruh staf pengajar, teknisi dan administrasi pada Departemen Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.
9. Dosen-dosen bahasa Jepang Program studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
10. Orang-orang terkasih (Kak Tiafani Sahela, Bunda dan Kak Siti Atina Fajriannisa, Ratih Melati Sukma, Yourgy Thoriq, Riska Desli Ningsih, Gebby Ropianda), teman-teman virtual, Kagome enam belas, mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang UNP, serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
11. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah Subhanahu wa Ta'ala. Peneliti menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari para pembaca. Akhirnya penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2023
Penulis

Niswatu Sakinah
Nim. 16180015

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
a. Manfaat Teoritis.....	5
b. Manfaat Praktis.....	5
G. Definisi Operasional.....	6
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
a. Sintaksis.....	7
b. Kelas Kata.....	14
c. Jenis- jenis Verba.....	22
d. Pengertian Valensi Verba.....	25

e. Manga.....	29
B. Penelitian Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual.....	33
BAB III	35
METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Data dan Sumber Data.....	36
C. Teknik Keabsahan Data.....	36
D. Instrumen Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV	44
HASIL PENELITIAN.....	44
A. Deskripsi Data.....	44
B. Analisis Data.....	45
C. Pembahasan.....	50
BAB V	53
PENUTUP.....	53
A. Simpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

1. Inventarisasi data kalimat Valensi verba dalam Manga Barakamon Karya Satsuki Yoshino	39
2. Indikator Analisis Data	40
3. Analisis data Valensi verba dalam Manga Barakamon Karya Satsuki Yoshino	42
4. Klasifikasi Jenis Valensi Verba Pada Manga Barakamon Karya Satsuki Yoshino	44

DAFTAR BAGAN

Bagan Kerangka Konseptual.....	34
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Tabel Analisis Data Valensi Verba dalam *Manga Barakamon* karya Satsuki Yoshino58
2. *Manga Barakamon Act.1* karya Satsuki Yoshino69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi untuk berinteraksi dalam menyampaikan suatu informasi kepada sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari, Sutedi (2003:2) mengatakan bahwa bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu ide, pikiran, hasrat dan keinginan kepada orang lain. Ada banyak jenis bahasa yang ada di dunia dan setiap bahasa memiliki keistimewaan masing-masing, salah satunya adalah bahasa Jepang.

Berbeda dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama dan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang menggunakan huruf *Romaji*, bahasa Jepang menggunakan empat jenis huruf, yaitu *Hiragana*, *Katakana*, *Kanji* dan *Romaji*. Iwabuchi (dalam Sudjianto, 2014:55) menyatakan bahwa bahasa Jepang adalah bahasa yang dapat dinyatakan dengan tulisan yang menggunakan huruf-huruf (*Kanji*, *Hiragana*, *Katakana*, *Romaji*).

Kata dalam bahasa Jepang dikenal dengan istilah *tango*. *Tango* dibagi menjadi dua yaitu *jiritsugo* (kata yang dapat berdiri sendiri dan dapat menunjukkan arti tertentu) dan *fuzokugo* (kata yang tidak dapat berdiri sendiri dan tidak memiliki arti tertentu). Sudjianto (2014: 148) mengatakan bahwa kelas kata yang dengan sendirinya dapat menjadi *bunsetsu* seperti nomina (*meishi*), verba (*dooshi*), adjektiva-i (*keiyooshi* atau *i-keiyoushi*), adjektiva-na (*keiyodooshi* atau

na-keiyooshi), adverbial (*fukushi*), prenominal (*rentaishi*), conjunction (*setsuzokushi*), and interjection (*kandooshi*) are included in *jiritsugo*. Meanwhile, the class of words that by themselves cannot become *bunsetsu* like the class of particle words (*joshi*) and auxiliary verbs (*joodoshi*) are included in *fuzokugo*. So in the Japanese language there are ten classes of words, which consist of eight classes of words included in *jiritsugo* and two classes of words included in *fuzokugo*.

Next, in the Indonesian language a word is a smallest language unit that fills one syntactic function (subject, predicate, object, or modifier) in a sentence (Rohim, 2013: 2). According to Kridalaksana (in Wedhawati 2006: 105), in forming a sentence, one of the very important elements is the verb. Verbs according to Harimurti Kridalaksana (2001 : 226) are the class of words that function as a predicate that cannot be preceded by the word "lebih". Semantically, verbs are a type or category of lexical words that contain concepts or meanings of actions, processes, or states that are not qualities or attributes. Syntactic relations between verbs and elements around them, valency forms that cover transitivity and verb control over arguments around them. Verb valency is the presence of nouns or noun phrases as modifiers of verbs in syntactic clauses or sentences, which function as objects, complements, or both. Verbs that require the presence of nouns or noun phrases behind them are called transitive verbs, while those that do not require the presence of nouns or noun phrases behind them are called intransitive or untransitive verbs (Wedhawati, 2006: 150-153).

Contohnya :

- 私は山を見る *watashi wa yama o miru*
見る *miru* adalah verba transitif
- 山が見える *yama ga mieru*
見える *mieru* adalah verba intransitif

Menurut Handayani (2007) dalam penelitiannya yang berjudul “Valensi Verba dalam *Ame no Hi Bunko 1*” ditemukan tiga jenis valensi verba dalam bahasa Jepang, yaitu: 1) *Ikkou* yang menyertai verba *jidoushi* dan berperan sebagai subjek kalimat, 2) *Nikou* yang menyertai verba *tadoushi* dan berperan sebagai subjek dan objek kalimat, 3) *Sankou* yang menyertai verba *tadoushi* dan berperan sebagai subjek, objek langsung, dan objek tak langsung dalam kalimat.

Valensi verba perlu untuk diketahui karena tanpa adanya valensi verba maka tidak terbentuklah sebuah kalimat yang sempurna dalam proses pembelajaran bahasa. Jika valensi verba tidak diketahui akan berdampak pada dasar pembelajaran bahasa. Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Negeri Padang, belum dijabarkan secara jelas, dan istilah valensi verba masih belum diketahui dan dikuasai oleh pembelajar bahasa Jepang. Maka dari itu peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang valensi verba.

Peneliti memilih *manga Barakamon* sebagai sumber data dalam penelitian ini karena di dalam *manga* ini banyak terdapat kalimat yang menggunakan valensi verba. Valensi Verba yang peneliti temukan dalam *manga* ini bervariasi dan menarik peneliti untuk menganalisisnya. Selain itu *manga* yang akan peneliti analisis ini mudah dipahami dan bisa dibaca oleh semua kalangan usia karena

ditulis menggunakan huruf *Hiragana* dan kanji dengan *Furigana* serta dilengkapi gambar.

Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang sebelumnya belum pernah melakukan penelitian mengenai valensi verba. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Valensi Verba dalam *manga Barakamon* Karya Satsuki Yoshino**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini

- 1) Jenis valensi verba di dalam *manga Barakamon*.
- 2) Fungsi sintaksis di dalam kalimat *manga Barakamon*.
- 3) Peran sintaksis di dalam kalimat *manga Barakamon*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada jenis valensi verba, fungsi dan peran sintaksis dalam *manga Barakamon* karya Satsuki Yoshino.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah jenis valensi verba serta fungsi dan peran sintaksis dalam *manga Barakamon* karya Satsuki Yoshino?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis valensi verba dalam *manga Barakamon* karya Satsuki Yoshino.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sekaligus menambah pengetahuan mengenai jenis valensi verba.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengajar

Hasil penelitian ini dapat menambah materi ajar alternatif mengenai valensi verba dalam pembelajaran.

b. Bagi Pembelajar Bahasa Jepang

Bagi pembelajar bahasa Jepang, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan referensi tentang valensi verba.

c. Bagi Peneliti

Mengembangkan kemampuan dan menambah pengetahuan mengenai valensi verba yang ada dalam *manga Barakamon* karya Satsuki Yoshino.

d. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya mengenai valensi verba.

G. Definisi Operasional

Untuk memandu pelaksanaan dan laporan hasil penelitian, digunakan dua definisi operasional, yaitu:

1. Valensi Verba

Valensi verba adalah nomina-nomina yang menyertai verba dalam kalimat yang disertai fungsi dan peran nomina.

2. *Manga Barakamon*

Barakamon merupakan salah satu *manga* dari Jepang karya Satsuki Yoshino yang menceritakan tentang seorang kaligrafer yang pindah ke Pulau Gotō yang letaknya di sebelah barat pesisir Kyūshū, dan bermacam interaksinya dengan para penduduk asli pulau tersebut. Di dalam *manga* ini banyak terdapat penggunaan valensi verba yang beragam.